

LAPORAN AKHIR PROGRAM PENDAMPINGAN

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PEMBENTUKAN  
USAHA EKONOMI PRODUKTIF  
PIMPINAN RANTING AISYIAH BANARAN, GALUR,  
KULONPROGO, YOGYAKARTA**



OLEH:

**Sri Handari Wahyuningsih, SE., M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2016**

**LAPORAN AKHIR PROGRAM PENDAMPINGAN**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PEMBENTUKAN  
USAHA EKONOMI PRODUKTIF  
PIMPINAN RANTING AISYIYAH BANARAN, GALUR,  
KULONPROGO, YOGYAKARTA**



**OLEH:**

**Sri Handari Wahyuningsih, SE., M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul :  
Pemberdayaan Ekonomi melalui Pembentukan Usaha Ekonomi Produktif di  
'Aisyiyah Banaran, Galur, Kulonprogo, Yogyakarta

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 1 | Mitra Program                          | : | Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Banaran,<br>Galur, Kulonprogo, Yogyakarta |
| 2 | Pengusul                               | : |  |
|   | a. Nama                                | : | Rr. Sri Handari W, SE, M.Si  |
|   | b. NIK                                 | : | 197100410199409143038  |
|   | c. Jabatan/Golongan                    | : | Lektor Kepala/IIID   |
|   | d. Jurusan/Fakultas                    | : | Manajemen/Fakultas   |
|   | e. Bidang keahlian                     | : | Sumber Daya Manusia  |
| 3 | Lokasi Kegiatan/Mitra<br>Wilayah Mitra | : | Banaran, Galur, Kulonprogo,<br>Yogyakarta                            |
| 4 | Luaran yang dihasilkan                 | : | Tata Kelola, Produk Minuman<br>Markisa, Keripik Pisang               |

Yogyakarta, 20 Mei 2016



Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Widowati, PA, M.Si, Ph.D

Penyusun

Rr. Sri Handari W, SE., M.Si.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo yang berlokasi di pinggiran pantai selatan. Seperti halnya di sebagian besar wilayah Indonesia, mata pencaharian masyarakat desa yang berlokasi di tepian pantai antara lain menjadi bertani, buruh, atau berladang, meskipun ada sebagian kecil yang karena pendidikan memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Beberapa diantara masyarakat juga memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan memiliki kegiatan usaha kecil-kecilan, terutama untuk kebutuhan sehari-hari dan menjual hasil panen sawah dan ladang serta peternakan ke pasar. Mayoritas masyarakat memiliki pola hidup dan pola pikir yang sederhana. Mereka mengelola sawah dan ladang yang terhitung luas dengan cara tradisional. Meskipun demikian suasana kekeluargaan dan keagamaan menjadi satu keunikan di masyarakat ini.

Yang menarik adalah kegiatan keagamaan yang cukup kuat di Wilayah ini, khususnya di Kalurahan Banaran. Organisasi Islam 'Aisyiyah memiliki anggota para wanita yang memiliki kegiatan cukup aktif. Salah satu kegiatan sosial yang dilakukan sejak tahun 1956 adalah memberikan santunan kepada anak Yatim yang ada di Kalurahan Banaran. Pada tahun 2010 'Aisyiyah mendirikan panti asuhan khusus perempuan dengan nama "Anni Hayah", yang saat ini dihuni oleh 18 anak. Jumlah anak yatim yang disantuni pada catatan terakhir Bulan Februari 2015 dalam satu Kalurahan adalah 49 anak, sehingga jumlah santunan yang diberikan dari anak yatim dan panti adalah 67 anak. Kegiatan ini dikelola oleh 'Aisyiyah, dengan sumber pendanaan dari masyarakat donatur masyarakat setempat, dan juga dari masyarakat yang mengenal.

Permasalahan yang perlu memperoleh perhatian dan solusi adalah adanya potensi pengembangan kegiatan ekonomi, yang antara lain dicerminkan dari: adanya kebutuhan mengembangkan jiwa kemandirian dan usaha kepada anak panti, keluarga atau orang tua anak yatim, dan masyarakat di sekitar panti agar memiliki usaha produktif dan mengurangi ketergantungan pada pemberi santunan; ibu-ibu pengurus panti, orang tua anak yatim dan pengelola panti yang masih produktif dan memiliki

waktu yang cukup untuk menjalankan program; adanya potensi wilayah yang cukup baik yaitu hasil panen dan ladang.

Pendirian usaha ekonomi produktif di Pimpinan Ranting Aisyiyah Banaran diperlukan sebagai wadah pemberdayaan ekonomi anggota 'Aisyiyah, menjadi salah satu *profit centre*, dan pengembangan pembelajaran kewirausahaan bagi anggota panti Asuhan dan anak Yatim di lingkungan PRA Banaran. Ikhtiyar ini diharapkan akan menggeliatkan kegiatan usaha, memberikan tambahan pendapatan untuk panti dan keluarga anak yatim serta masyarakat sekitar.

#### **B. PERUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana menciptakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan organisasi sosial kemasyarakatan 'Aisyiyah Banaran?
2. Bagaimana merubah pola pikir dan sikap berwirausaha anggota 'Aisyiyah ?
3. Bagaimana meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya warga 'Aisyiyah dengan menciptakan ekonomi produktif dan kelompok usaha?
4. Bagaimana mencari model sumber pendapatan ekonomi rumah tangga dan anggota?

#### **C. TUJUAN**

1. Menciptakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan organisasi sosial kemasyarakatan 'Aisyiyah Banaran?
2. Merubah pola pikir dan sikap berwirausaha anggota 'Aisyiyah ?
3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya warga 'Aisyiyah dengan menciptakan ekonomi produktif dan kelompok usaha?
4. Mencari model sumber pendapatan ekonomi rumah tangga dan anggota?

#### **D. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM**

Indikator keberhasilan khususnya bagi PRA Banaran adalah:

- a. Terbentuknya usaha produktif yang dikelola PRA Banaran
- b. Munculnya kegiatan sektor ekonomi rumah tangga yang menjadi alternatif pendapatan.

#### **E. KEGUNAAN**

Manfaat yang akan dapat diperoleh dari program hibah bina desa ini adalah :



**BAB II**  
**METODE PELAKSANAAN**

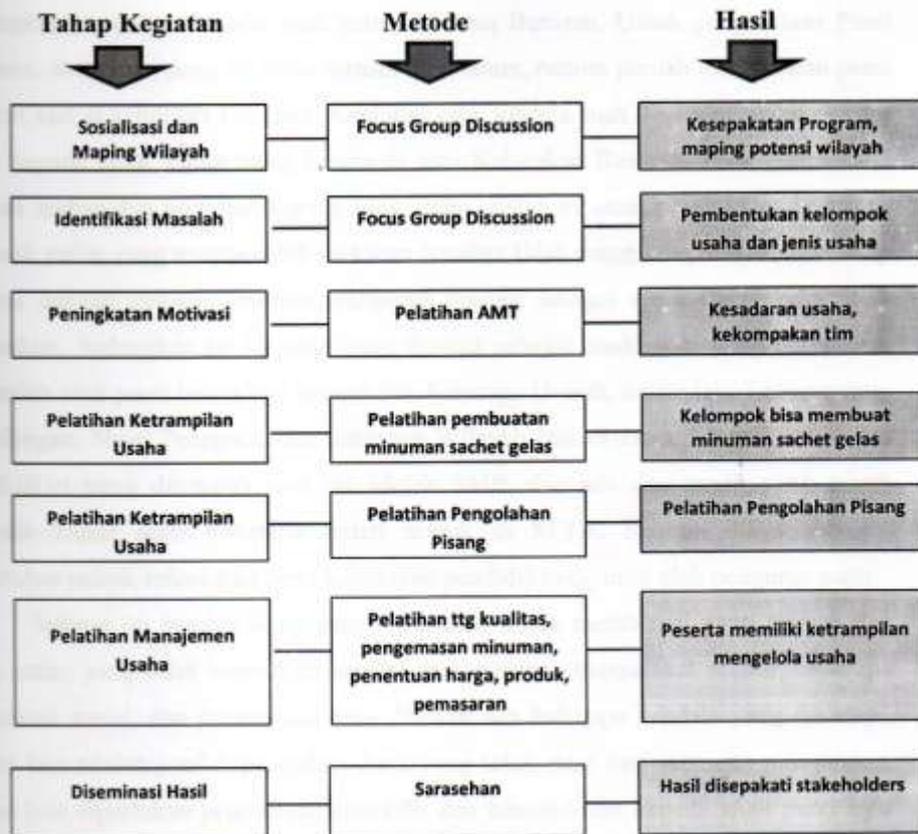
**A. MITRA PENDAMPINGAN**

Pelaksanaan program ini melibatkan beberapa pihak, antara lain:

1. Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Banaran Galur Kulonprogo sebagai obyek kegiatan
2. Kelompok mahasiswa Program Hibah Bina Desa 2015 yang terwadahi dalam lembaga mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Fakultas Ekonomi UMY

**B. METODE PELAKSANAAN**

Tahapan pelaksanaan program digambarkan sebagai berikut.



## BAB IV

## LAPORAN PELAKSANAAN

## A. Gambaran Umum Wilayah Sasaran

Program pendampingan dalam upaya pemberdayaan ekonomi ini mengambil lokasi di organisasi sosial keagamaan 'Aisyiyah Ranting Banaran, Galur, Kulonprogo. Seperti halnya organisasi sosial keagamaan yang lain, PRA Banaran merupakan salah satu organisasi keagamaan dibawah Muhammadiyah. Program yang dijalankan lebih banyak pada kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin pengurus, pengajian dengan warga, dan kegiatan sosial berupa santunan anak Yatim dan mengelola Panti Asuhan ANIHAYAH.

Pimpinan 'Aisyiyah Banaran berlokasi di Dusun VIII, Banaran, Galur, Kulonprogo, Yogyakarta, tepatnya terletak sekitar 1 Km dari Pantai Selatan Kabupaten Kulonprogo. Santunan kepada Anak Yatim telah dilakukan sejak tahun 1956, yang melingkupi santunan kepada anak yatim di Desa Banaran. Untuk pengelolaan Panti Asuhan, meskipun panti ini baru berusia lima tahun, namun jumlah anak binaan panti sampai saat ini sejumlah 17 siswa. Kegiatan yang kepada anak Yatim diberikan secara rutin kepada anak Yatim yang berada di satu Kalurahan Banaran. Pada tahun 2015 jumlah asuhan dan santunan kepada anak yatim adalah 49 anak.k bermukim. Sejumlah 49 anak yatim yang memperoleh santunan tersebut tidak tinggal di panti, namun tetap tinggal dengan keluarga mereka, sehingga disebut sebagai Anak Panti yang tidak bermukim. Sedangkan ke 17 anak panti disebut sebagai anak panti yang bermukim. Sejumlah anak panti bermukim berasal dari beberapa Daerah, antara lain Temanggung, Pekalongan, Nusa Tenggara, dan beberapa Wilayah lain di Jawa Tengah. Mayoritas pendidikan yang ditempuh saat ini adalah SMP, dan ada dua orang yang masih Sekolah Dasar serta beberapa sudah masuk di SLTA. Seluruh biaya sekolah, kebutuhan pokok sehari-hari serta kebutuhan pendidikan dijamin oleh pengurus panti.

Selama ini sumber dana yang digunakan untuk membiayai panti asuhan dan anak yatim yang tidak bermukim berasal dari santunan masyarakat sekitar, beberapa organisasi sosial, dan pemerintah desa. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi, antara lain adalah jumlah perolehan dana yang tidak rutin dari santunan masyarakat. Disisi lain diperlukan pendidikan *softskills* dan kemandirian kepada anak panti agar memiliki kemampuan berusaha menyongsog masa depan mereka.

Pengembangan kegiatan ekonomi produktif sebagai strategi pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan ketrampilan, penyuluhan dan bantuan peralatan diarahkan pada penciptaan geliat usaha pada anggota 'Aisyiyah melalui pembuatan wadah ekonomi produktif yang dikelola 'Aisyiyah. Berdasar observasi dan wawancara serta pemetaan masyarakat, mayoritas pengurus panti, pengurus 'Aisyiyah dan orang tua anak yatim binaan 'Aisyiyah tidak memiliki pekerjaan tetap. Mayoritas pekerjaan adalah sebagai petani atau buruh tani. Sebagian yang lain mengandalkan hasil pertanian dan ladang. Artinya dari aspek waktu keseharian masih sangat longgar untuk diarahkan pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan tambahan.

Dilihat dari potensi wilayah, jenis produk yang dapat dikembangkan untuk industri rumah tangga atau industri kecil sangat beragam. Hasil pertanian seperti pisang, singkong, dan hasil lain melimpah. Sebagai daerah pantai wilayah ini juga sangat dekat dengan tempat pelelangan ikan, tambak udang, dan pasar ikan sehingga ada alternatif pengembangan olahan makanan dari ikan, seperti terasi, ikan olahan, dan lainnya. Berdasar gambaran ini maka pengajuan program ini memiliki prospek yang baik untuk membuka kesadaran dan kegiatan ekonomi produktif berbasis potensi wilayah.

### B. Sosialisasi dan mapping Wilayah

Sosialisasi dan mapping dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, pengurus PRA Banaran, dan pelaksana pengabdian. Metode yang digunakan adalah diskusi informal dan *Focus Group Discussion (FGD)*. Diskusi informal dilakukan dengan anggota PRA 'Aisyiyah yang memiliki minat dalam pengelolaan bisnis dan dinilai memiliki waktu yang cukup dalam melakukan pengelolaan usaha. Diskusi informal dan *Focus Group Discussion* dilakukan kepada pengurus 'Aisyiyah pada bulan Agustus 2016. Output tahapan ini adalah:

1. Komitmen pembentukan Bina Usaha Ekonomi Keluarga (BUEKA) PRA Banaran
2. Jenis usaha yang akan dikembangkan
3. Nama Merk
4. Pembentukan Pengurus
5. Struktur Organisasi
6. Pembagian Tugas

Secara rinci hasil FGD dipaparkan dalam tabel 3.1, gambar 3.1, dan tabel 3.2

**Tabel 3.1**  
**Hasil FGD**

Potensi wilayah yang melimpah	Pisang	Hampir di setiap rumah memiliki tanaman pisang
Produk yang akan dibuat	Kripik pisang	Teknologi sederhana, sehingga mudah diterapkan. Diperlukan inovasi dan kreatifitas agar nilai tambah meningkat
Minuman yang akan dikembangkan	Markisa	Tanaman yang mudah dibudidayakan. Sementara beberapa warga telah memiliki tanaman markisa, namun banyak yang terbuang
Usaha produktif milik 'Aisyiyah sebagai <i>revenue centre</i>	Disetujui	Selama ini telah ada majelis ekonomi dan kewirausahaan namaun tidak berjalan. Kegiatan ekonomi biasanya ada jika ada pertemuan/pengajian lintas ranting, namun PRA hanya menjadi wadah. Yang menjalankan usaha adalah anggota 'Aisyiyah dan keuntungan kembali ke anggota 'aisyiyah.
Sistem Pengelolaan	seperti konsep BUEKA	Menunjuk Bu Wanti, BU Burhan, Bu Lastri, Bu Marsidah, dan Bu Tukijah sebagai Pengelola
Merk	Anneisya	Memiliki makna: Pemberdayaan Ekonomi 'Aisyiyah

*Focus Group Discussion*(FGD) selanjutnya dilakukan dengan melibatkan pengurus 'Aisyiyah dan calon pengelola BUEKA. Hasil GFD disepakati sistem pembagian pekerjaan seperti tergambar dalam struktur dibawah ini.



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi**

Pembagian tugas dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pembagian Tugas**

Pengawas: PRA Banaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengarahan tentang konsep bisnis BUEKA</li> <li>2. Mengawasi pelaksanaan BUEKA</li> <li>3. Mengupayakan ketersediaan fasilitas, dana, bahan, dan pemasaran untuk pengembangan bisnis</li> </ol>
Ketua: Ny. Wanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasi pekerjaan tim</li> <li>2. Mengelola usaha BUEKA</li> <li>3. Menjamin kontinuitas produksi keripik pisang aneka rasa dan minuman rosella</li> <li>4. Mengontrol kualitas hasil produksi</li> </ol>
Pencatatan Keuangan: Ny. Sulastri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur <i>cash in-cash out</i></li> <li>2. Menghitung harga pokok penjualan</li> <li>3. Melaporkan biaya-keuntungan secara periodik</li> </ol>
Pengadaan Bahan: Ny. Tukijah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan kebutuhan bahan</li> <li>2. Melakukan pengadaan bahan</li> <li>3. Mengembangkan budidaya pisang dan markisa</li> <li>4. Menjaga kualitas bahan baku</li> </ol>
Produksi: Ny. Marsidah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memproduksi kripik dan minuman rosella</li> <li>2. Menjaga kualitas hasil produksi</li> </ol>
Pemasaran: Ny. Burhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penjualan produk</li> <li>2. Meningkatkan jumlah pemasaran</li> <li>3. Mengembangkan kerjasama yang terkait dengan distribusi barang</li> </ol>

### C. Peningkatan Motivasi

Peningkatan motivasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan semangat menjalankan bisnis dari usaha yang baru terbentuk. Mengingat BUEKA yang terbentuk, yang memproduksi minuman sari markisa dan keripik pisang aneka rasa dengan merk Anneisya, merupakan usaha produktif baru yang dijalankan dalam wadah 'Aisyiyah, maka diperlukan perubahan mindset bersama, perubahan mental usaha, dan peningkatan tim kerja. Proses ini memerlukan waktu yang tidak cepat, sehingga diperlukan pendampingan, pengarahan yang baik khususnya dari pimpinan 'Aisyiyah. Tahapan peningkatan motivasi diikuti oleh pengurus BUEKA dan pimpinan 'Aisyiyah. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 September Agustus 2015.

Untuk menambah semangat kelompok maka pada akhir acara ini diserahkan peralatan usaha berupa *cup siller*.

**Gambar 3.2- Dokumen kegiatan**



#### D. Pelatihan Ketrampilan Usaha

Pelatihanketrampilan usaha mencakup pelatihan pembuatan kripik pisang, pelatihan pembuatan minuman rosella, dan cara pengemasan produk. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa kali, antara bulan September sd November 2015, dengan fokus sebagai berikut.

- a. Pelatihan pertama dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan skills cara membuat kripik pisang dengan berbagai bentuk, dan dengan menggunakan dua jenis pisang, yaitu pisang kepok urang dan pisang kepok gabu. Pada kesempatan ini peserta juga diajari bagaimana melakukan proses perendaman pisang dengan menggunakan kapur sirih agar hasil lebih renyah. Berbagai aneka rasa kripik juga diajarkan kepada peserta, yaitu rasa coklat, rasa jagung bakar, rasa barbeque, dan original.
- b. Pelatihan kedua dilakukan untuk memanfaatkan spinner sebagai cara mengeluarkan sisa minyak goreng dalam kripik pisang.
- c. Pelatihan pengemasan yang baik
- d. Pelatihan pembuatan sirup markisa

**Gambar 3.3**  
Produk yang dihasilkan





#### E. Pelatihan Manajemen Usaha

Dilakukan pada bulan Januari 2016 untuk menghitung harga pokok produksi, strategi pemasaran, manajemen produksi, dan pengelolaan SDM dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi dan penguatan organisasi.

#### F. Diseminasi Hasil

Diseminasi hasil dilakukan dengan tujuan memaparkan hasil pelaksanaan Program dan memperoleh lesson learn dari program yang telah dilaksanakan. Diseminasi dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada minggu pertama, bulan Mei 2016. Pihak yang diundang adalah:

1. Pengelola BUEKA ddampingi oleh pengurus Ranting 'Aisyiyah Banaran
2. Tim PHBD UMY 2015
3. Perawkilan UKM se Universitas
4. LPKA, Dekan, dan pengurus prodi
5. Penerima PHBD tahun 2016



Gambar 3.4  
Diseminasi Hasil

#### BAB IV PENUTUP

Program pendampingan kepada kelompok masyarakat, tepatnya kepada PRA Banaran Galur Kulonprogo dalam bidang pemberdayaan ekonomi merupakan program yang pertama kali dialami oleh masyarakat sasaran (PRA Banaran). Berdasar evaluasi yang dilakukan, program ini memberikan manfaat kepada PRA Banaran khususnya dalam menyiapkan unit kegiatan ekonomi produktif yang diwadahi dalam Program BUEKA. Program ini mengenalkan bahwa sebagai organisasi sosial keagamaan juga memerlukan *mindset* pengelolaan usaha produktif, sehingga dalam jangka panjang dapat menjadi alternatif pembiayaan bagi usaha sosial yang dilaksanakan oleh PRA Banaran.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan adalah:

1. *Mindset* bisnis yang tidak sama antar pengurus, sehingga beberapa rangkaian program, konsolidasi, dan diskusi kadang mengalami hambatan sehingga waktu pelaksanaan menjadi mundur.
2. *Skills* kewirausahaan yang masih perlu ditingkatkan, sehingga jiwa inovatif terbangun diantara pengurus khususnya pengelola BUEKA
3. Program ini bersifat pendampingan dan sekaligus pelatihan, dengan melibatkan beberapa pihak, khususnya tim PHBD 2015. Dalam pelaksanaannya kendala waktu, kendala aktifitas membuat efektifitas program dapat dilaksanakan namun harus dengan beberapa kali melakukan reschedule kegiatan.

Keberlanjutan Program:

1. Menumbuhkan sikap kewirausahaan, jiwa inovatif, dan *mindset* pengelolaan bisnis pada kelompok masyarakat sosial memerlukan waktuyang panjang dan dengan program secara berkesinambungan. Untuk itu diperlukan perhatian lanjutan dari berbagai pihak untuk mewujudkan hal ini.
2. Kerjasama dengan instansi pemerintahan, dunia bisnis dan pendidikan tinggi secara riil diperlukan untuk menguatkan usaha ekonomi produktif pada kelompok sosial di masyarakat.
3. Peningkatan semangat, inovasi, dan jiwa kewirausahaan juga dapat ditumbuhkan melalui peningkatan akses pasar, akses modal, dan kerjasama dengan dunia industri.